SENI RUPA

(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Bab 9

Menerapkan Ragam Hias pada Bahan Tekstil

Peta Kompetensi Pembelajaran

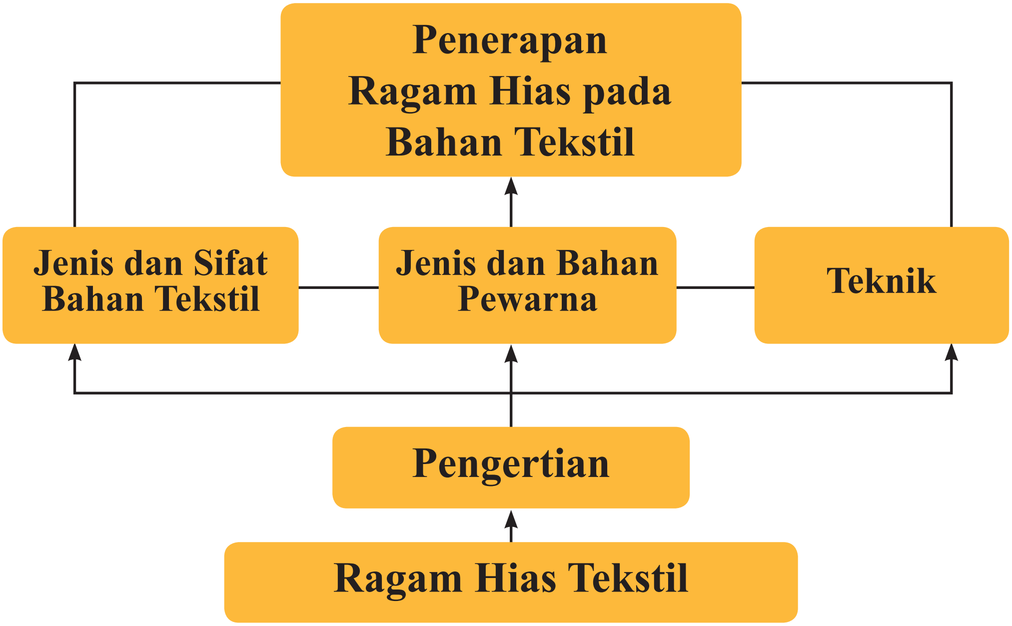

Pada Bab **9**, peserta didik diharapkan dapat mengapresiasi dan berkreasi seni rupa, yaitu:

1. mengidentifikasi teknik penerapan ragam hias pada media tekstil;
2. mendeskripsikan teknik penerapan ragam hias pada media tekstil;
3. mengekspresikan diri melalui penerapan ragam hias flora, fauna, dan geometris pada media tekstil;serta
4. mengomunikasikan hasil karya penerapan ragam hias flora, fauna, dan geometris pada media tekstil secara lisan maupun tulisan.

Keindahan ragam hias nusantara telah diterapkan di hampir semua sendi kehidupan manusia. Ragam hias tidak hanya terdapat pada bangunan rumah tinggal, peralatan rumah tangga, senjata tradisional, tetapi juga terdapat pada tekstil. Perkembangan dan pertumbuhan ragam hias pada benda tekstil sangat pesat karena mengikuti *mode* dan *trend* yang terjadi. Ragam hias pada tekstil telah diterapkan sejak lama melalui pakaian-pakaian adat yang ada di Indonesia. Perhatikan ragam hias pada tekstil melalui gambar-gambar di bawah ini!

Setelah kamu mengamati gambar di atas, jawablah beberapa pertanyaan berikut ini.

1. Teknik apa saja yang dapat digunakan dalam membuat ragam hias pada bahan tekstil?
2. Apa fungsi ragam hias pada bahan tekstil?

Tugas
Cermatilah contoh gambar di atas dan berikan pendapatmu!

No. Gambar	Teknik	Bahan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

1. Kamu dapat mengamati gambar ragam hias pada bahan tekstil dari sumber lain seperti internet, menonton pertunjukan melalui VCD, dan sumber belajar lainnya.
2. Kamu dapat mengamati keragaman dan keunikan ragam hias pada bahan tekstil yang berkembang di daerahmu. Kamu juga dapat mengamati ragam hias pada bahan tekstil dari daerah lain.

Aktivitas Berdiskusi

Setelah kamu mengisi kolom tentang keragaman dan keunikan ragam hias tersebut, diskusikanlah dengan teman-teman dan isilah kolom di bawah ini!

Format Diskusi Hasil Pengamatan Ragam Hias

Nama anggota :
Nama ragam hias yang diamati :
Hari/tanggal pengamatan :

No.	Aspek yang Diamati	Uraian Hasil Pengamatan
1.	Jenis ragam hias	
2.	Media gambar ragam hias	
3.	Teknik menggambar ragam hias	

A. Penerapan Ragam Hias pada Bahan Tekstil

Penerapan ragam hias flora, fauna, dan geometris pada bahan tekstil banyak dijumpai di berbagai daerah di Indonesia. Penerapan ragam hias pada bahan tekstil dapat dilakukan dengan cara membatik, menenun, membordir, menyulam, dan melukis. Bahan tekstil dibuat dengan menjalin benang pakan dan lungsi dengan beragam pola jalinan. Membuat bahan tekstil bisa dilakukan baik dengan alat tenun tradisional maupun modern.

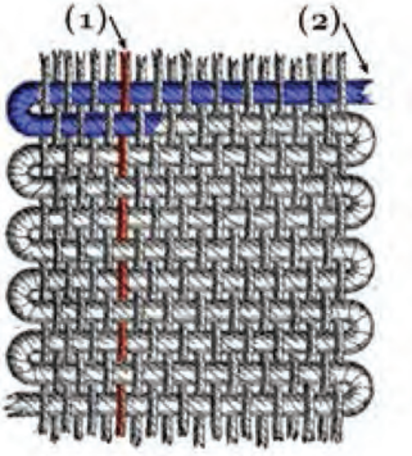

(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 9.1 *Jalinan tenunan*

(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 9.2 *Batik pesisir dengan ciri khas pada pengembangan flora serta warna-warna yang cerah*

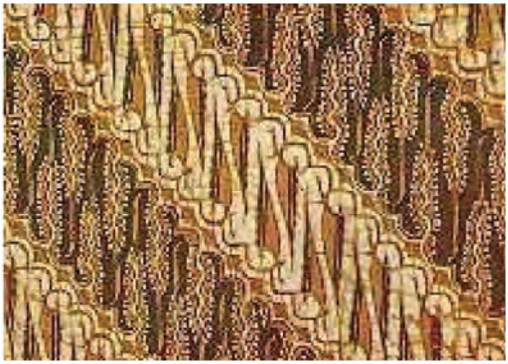

(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 9.3 *Batik parang yang menunjukkan pengulangan pola*

(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 9.4 *Batik pesisir dengan ciri khas pada pengembangan flora*

(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 9.5 *Keraton dengan ciri khas batik*

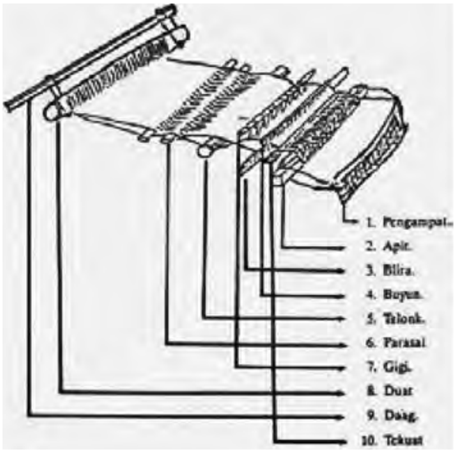

(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 9.6 *Desain alat tenun tradisional*

(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 9.7 *Alat tenun tradisional*

B. Jenis dan Sifat Bahan Tekstil

Jenis tekstil dapat diketahui dari perbedaan jenis benang dan permukaan teksturnya. Benang dibuat dari bahan alam atau bahan buatan. Benang katun dibuat dari kapas. Benang sutera dibuat dari serat yang berasal dari kepompong ulat sutera. Kain wol dibuat dari bulu domba. Bahan benang buatan, misalnya dakron, *polyester* dan nilon, digunakan untuk membuat tekstil dengan jenis tertentu. Bahan benang yang lain, misalnya serat agel dan serat rami, digunakan untuk produk tekstil lain, seperti tas dan makrame.

Jenis-jenis bahan tekstil ini memiliki sifat yang berbeda-beda sebagai berikut.

a. Katun memiliki sifat menyerap air, mudah kusut, lentur, dan dapat disetrika dalam temperatur panas yang tinggi.
b. Wol memiliki sifat sangat lentur, tidak mudah kusut, dapat menahan panas, apabila dipanaskan menjadi lebih lunak.
c. Sutera memiliki sifat lembut, licin, berkilap, lentur, dan kuat. Bahan sutera banyak menyerap air dan memiliki rasa sejuk apabila digunakan.
d. Tekstil dari bahan *polyester* dan nilon memiliki sifat tidak tahan panas, tidak mudah kusut, tidak perlu disetrika, kuat, dan jika dicuci cepat kering.

C. Jenis dan Bahan Pewarna Tekstil

Bahan tekstil dapat diberi warna baik dari bahan pewarna alami maupun buatan. Masing-masing bahan pewarna ini memiliki sifat dan jenis yang berbeda-beda. Pewarna alam dihasilkan dari ekstrak akar-akaran, daun, buah, kulit kayu, dan kayu. Pewarna alami, misalnya soga dan kesumba. Pewarna buatan (sintetis) dibuat dari bahan kimia, misalnya naptol dan indigosol. Jenis pewarna naptol digunakan dengan teknik celup, sedangkan pewarna indigosol dapat digunakan dengan teknik celup atau colet (lukis). Bahan pewarna buatan memiliki sifat tidak mudah luntur dan tahan terhadap sinar matahari. Sebaliknya, pewarna alami memiliki sifat mudah luntur dan mudah pudar karena tidak tahan terhadap sinar matahari.

(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 9.8 *Pewarna tekstil*

D. Teknik Menggambar Ragam Hias pada Bahan Tekstil

Penerapan ragam hias pada bahan tekstil dilakukan dengan teknik yang berbeda-beda, misalnya sulam, batik, sablon tenun ikat, bordir, dan songket. Penerapan ragam hias pada bahan tekstil misalnya dilakukan pada kaos oblong. Kaos oblong dibuat dari bahan yang menyerap cat. Bahan pewarnaan yang digunakan, misalnya cat tekstil atau cat sablon dengan alat kuas.

Berikut ini contoh penerapan ragam hias pada produk kaos oblong, dengan teknik menggambar.

1. Siapkan gambar rancangan ragam hias di atas kertas.
2. Siapkan kaos oblong berwarna putih dan berilah alas dari bahan karton atau tripleks di dalamnya agar pengecatan tidak akan tembus ke belakang.
3. Pindah gambar rancangan ragam hias ke permukaan kaos dengan pensil.
4. Selesaikan gambar rancangan dengan menerapkan warna-warna yang menarik dengan alat kuas.
5. Keringkan hasil gambar ragam hias dengan *hair dryer* atau dijemur.

Bentuk ragam hias dapat diaplikasikan pada media tekstil, salah satunya adalah dengan menggunakan teknik menggambar. Menggambar pada bahan tekstil kaos menjadi pilihan yang bisa dilakukan. Pewarnaan bisa dilakukan dengan menggunakan cat tekstil atau cat sablon. Proses pembuatannya dapat menggunakan kuas dan diberi campuran beraneka warna.

(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 9.9 *kaos polos putih*

(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 9.10 *Cat tekstil*

Menggambar dengan bahan tekstil (kaos) meliputi beberapa tahapan berikut.

1. Buatlah sketsa ragam hias yang sudah dipilih.
2. Gunakan kayu triplek atau karton tebal sebagai alas kaos dan letakkan di dalamnya agar tidak tembus ke belakang.
3. Berilah warna pada ragam hias.
4. Keringkan hasil gambar pada sinar matahari atau gunakan pengering rambut (*hair dryer*).

(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 9.11 *Ragam hias pada kaos*

Setelah membaca konsep penerapan ragam hias pada bahan tekstil, kerjakan tugas berikut!

Buatlah beberapa kesimpulan dari penerapan ragam hias pada bahan tekstil yang terkait dengan:

a. pengertian bahan tekstil;
b. jenis-jenis bahan pewarna tekstil; dan
c. berbagai teknik untuk menerapkan ragam hias pada bahan tekstil.

E. Uji Kompetensi

Pengetahuan

1. Jelaskan tiga teknik penerapan ragam hias di atas bahan tekstil!
2. Jelaskan tiga manfaat penerapan ragam hias di atas bahan tekstil!

Keterampilan

Buatlah ragam hias pada kain berukuran 20 x 30 cm dengan menggunakan pensil atau spidol warna.

F. Rangkuman

Bahan tekstil sekarang ini mengalami perkembangan pesat. Teknik yang digunakan juga mengikuti perkembangan zaman. Bahan tekstil sekarang ini tidak hanya dilakukan dengan menggunakan teknik batik, tenun, sulam, ataupun bordir.

Ragam hias pada bahan tekstil banyak dipengaruhi oleh kehidupan sosial masyarakat pendukungnya. Semua hasil bahan dengan menggunakan tekstil yang membedakan hanya teknik atau cara pembuatannya saja.

G. Refleksi

Bahan tekstil di kehidupan masyarakat Indonesia tidak terlepas dari kebutuhan upacara adat terutama kain tradisional. Kain ini merupakan bagian dari upacara dalam kehidupan manusia. Setiap adat memiliki kain sebagai bagian dari upacara. Kelestarian bahan tekstil terutama batik, tenun, dan sejenisnya merupakan tanggung jawab bersama.

Selanjutnya lakukan penilaian diri dengan memberi angka pada rentang yang tertera pada kolom A, B. C, atau D.

Setelah mempelajari pengetahuan dan melaksanakan praktik menerapkan ragam hias pada bahan tekstil, saya memiliki kemampuan sebagai berikut.	**A**	**B**	**C**	**D**	**Skor**
	86-100	**71-85**	**56-70**	**< 55**	
1. Memahami pengertian tentang penerapan ragam hias pada bahan tekstil.					
2. Memahami langkah-langkah dan teknik penerapan ragam hias pada bahan tekstil.					
3. Mengerjakan tugas menerapkan ragam hias pada bahan tekstil dengan percaya diri.					
4. Mengerjakan tugas menerapkan ragam hias pada bahan tekstil dengan disiplin.					
5. Mengerjakan tugas menerapkan ragam hias pada bahan tekstil dengan usaha keras.					
6. Mengerjakan tugas menerapkan ragam hias pada bahan tekstil sesuai dengan ketentuan.					
7. Menghargai keindahan penerapan ragam hias pada bahan tekstil sebagai anugerah Tuhan Yang Mahakuasa.					
8. Menghargai penerapan ragam hias pada bahan tekstil yang saya hasilkan.					
9. Menghargai penerapan ragam hias pada bahan tekstil yang dihasilkan teman.					
				Jumlah	

Aktivitas Mengomunikasikan

1. Kamu telah melakukan aktivitas pembelajaran menggambar ragam hias pada bahan tekstil.
2. Buat uraian tentang teknik pemberian warna ragam hias pada bahan tekstil (kaos).
3. Berikan pendapatmu tentang kelebihan dan kekurangan menggambar ragam hias pada bahan tekstil.
4. Presentasikan karya ragam hias bahan tekstilmu kepada teman-teman.